KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti serta subjek yang diteliti penelitian menjadi penting untuk dibahas secara mendetail, hal ini dikarenakan untuk mempermudah penelitian. Disamping itu juga adanya korelasi antara lokasi geografis dengan masalah individu yang diteliti. Dimana data-data umum diperoleh dari deskripsi lokasi penelitian.

Peneliti dapat mengetahui bagaimana kondisi lingkungan disekitar KUA termasuk didalamnya adalah kehidupan keagamaan dan hubunga sosial masyarakat disekitar KUA.

2. Sejarah singkat KUA Gubeng Surabaya

Agama mempunyai kedudukan dan peran sangat penting serta setrategis, terutama sebagai landasan spiritual, moral dan etika pembangunan nasional. Sebagai sistem nilai, agama seharusnya difahami, didalami, dihayati, dan diamalkan oleh para pemeluknya, bagi setiap individu, keluarga, maupun masyarakat yang selanjutnya dapat menjiwai serta memberikan nuansa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdirinya Kementrian Agama Republik Indonesia, tepatnya pada tanggal 3 januari 1946 yang tertuang dalam penetapan pemerintah No. 1/SD tahun 1946 tentang pembentukan Kementrian Agama, dengan tujuan pembangunan Nasional yang merupakan pengamalan sila Ketuhanan Yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maha Esa. Dengan demikian, agama dapat menjadi landasan moral dan etika bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan pemahaman dan pengamalan agama secara benar diharapkan dapat mendukung, seiring itu pula disetiap kecamatan mulai berdiri KUA, salah satunya KUA Bratang Binangun Cabang Gubeng yang terdiri dari tujuh ruangan yakni, halaman parkir ruang kepala, ruang tunggu, ruang kerja peagawai, ruang akad nikah/rapak, kamar mandi dan dapur. Yang luasnya sekitar 40 meterpersegi dan secara bertahap mulai direnovasi sampai akhirnya seperti gedung saat ini.

3. **Tugas dan Fungsi**

Secara definitif Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan sebagaimana dijabarkan dalam keputusan Menteri Agama RI Nomor 517 Tahun 2001 dan Keputusan Menteri Agama RI N omor 477 Tahun 2004 adalah instansi kementrian agama kabupaten/kota dibidang Urusan Agama Islam dalam wilayah kecamatan.

Oleh karena itu, Kantor Urusan Agama Kabupaten/ Kota dibidang urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan dan berkedudukan di wilayah Kecamatan dan bertanggung jawab kepada kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota yang dikoordinasi oleh kepala seksi Urusan Agama Islam/Bimas Islam/Bimas Kelembagaan/ Agama Islam dan dipimpin oleh seorang kepala. Sehingga tugas pokok KUA kecamatan adalah melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota dibidang Urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berpijak pada kedudukan dan tugas pokok tersebut, maka KUA kecamatan Gubeng kota Surabaya dan menjalankan sebagian tugas kepala kantor kementerian agama kota Surabaya dibidang urusan Agama Islam.

Sedangkan fungsi Kantor Urusan Agama kecamatan adalah sebagai berikut. :

1. Melaksanakan statistik dan dokumentasi.
2. Menyelenggarakan surat menyurat, pengurusan surat,kearsipan, pengetikan, dan rumah tangga Kantor Urusan Agama kecamatan.
3. Melaksanakan pencatatan nikah dan rujuk, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, *baitul maal* dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga *sakinah*.

4. Visi KUA Gubeng Surabaya

Visi Kantor Urusan Agama Kecamatan Gubeng adalah : "Profesional dan amanah dalam kegiatan pelayanan umat pada Bidang Agama Islamdi Kecamatan Gubeng".

5. Misi KUA Gubeng Surabaya

Misi KUA kecamatan Gubeng, yaitu :

a. Melaksanakan kegiatan statistik, dokumentasi dan mengembangkan sistem adsministrasi dan pelayanan publik.
b. Meningkatkan pelayanan prima dan profesional dalam pencatatan nikah dan rujuk.
c. Meningkatkan pembinan keluarga *sakinah* dan pemberdayaan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. mengembangkan manajemen dan mendayagunakan masjid, wakaf, *baitul maal*, kemitraan umat dan *hisab rukyat*.

e. Membina dan memberdayakan Jamaah Haji", melalui :

1. Peningkatan kualitas SDM dan pengandaan sarana dan prasarana yang memadai.
2. Peningkatan SDM dan sistem pelayanan nikah dan rujuk.
3. Peningkatan pembinaan keluarga *sakinah* dan pemberdayaan kemandirian masyarakat.
4. Peningkatan pembinaan pengelolaan masjid, wakaf, *baitul maal* dan *ibsos* yang profesional dan produktif.
5. Peningkatan kualitas pemahaman masyarakat dalam bidang pangan.

6. Tujuan

a. Mewujudkan sistem adsministrasi, dokumentasi dan pelayanan publik yang baik dan akuntabel.

b. Menciptakan pelayanan yang memuaskan dalam pencatatan nikah dan rujuk.

c. Mewujudkan keluarga yang harmonis, bahagia dan sejahtera serta terwujudnya kemandirian keluarga.

d. Mewujudkan pembinaan sistem pengelolahan masjid, zakat, wakaf, *baitul maal* dan *ibsos* yang professional dan produktif untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

e. Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam bidang pangan halal dan kehidupan umat beragama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menciptakan pelayanan haji yang memuaskan dan berkualitas sehingga terwujud jamaah haji yang mandiri.

7. **Sasaran**

a. Mengadakan peningkatan sistem adsministrasi, dokumentasi dan pelayanan publik.

b. Meningkatkan kualitas pelayanan SDM dan pelayanan dalam pencatatan nikah dan rujuk.

c. Meningkatkan pembinaan dan kualitas keluarga *sakinah* terwujud kemandirian keluarga.

d. Meningkatkan pembinaan sistem pengelolahan masjid, zakat, wakaf, *baitul maal,* dan *ibsos* yang professional dan produktif untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

e. Mewujudkan pemahaman masyarakat dalam bidang pangan halal dan kehidupan umat beragama.

f. Mewujudkan pelayanan haji yang memuaskan dan berkualitas sehingga terwujud jamaah haji yang mandiri.

8. **Kebijakan**

a. Menyiapkan SDM, sarana dan prasarana yang memadai

b. Meningkatkan SDM dan sistem pelayanan nikah dan rujuk.

c. Meningkatkan pembinaan dan kualitas keluarga *sakinah* yang mandiri, dan *ibsos* yang professional dan produktif.

d. Meningkatkan kualitas pemahaman masyarakat dalam bidang pangan halal dan kehidupan umat beragama.

e. Meningkatkan kualitas pelayanan haji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Program

a. Peningkatan kualitas SDM dan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai.

b. Program peningkatan SDM dan sistem pelayanan nikah dan rujuk.

c. Peningkatan pembinaan keluarga *sakinah* dan pemberdayaan kemandirian masyarakat.

d. Peningkatan pembinaan pengelola masjid, zakat,wakaf, *baitul maal* dan *ibsos* yang profsesional dan produktif.

e. Peningkatan kualitas pemahamn masyarakat dalam bidang pangan halal dan kehidupan umat beragama.

f. Program pembinaan dan pemberdayaan jamaah haji.

10. Kinerja Tahunan

a. Program peningkatan kualitas SDM dan pengandaan sarana dan prasaran yang memadai.

Kegiatan :

1) Melaksanakan pembinaan pada penghulu, staf dan pembantu penghulu.

2) Mengikuti pembinaan yang dilaksanakan oleh Kemenag kota Surabaya, kanwil dan balai diklat.

3) Melaksanakan penjilidan dan penataan dokumen.

4) Pengadaan ATK dan *foto copy*.

5) Pemeliharaan, perbaikan kantor dan inventaris.

6) Belanja operasional tenaga sukwan.

7) Melaksanakan kegiatan lintas sektoral.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Program peningkatan SDM dan sistem pelayanan nikah dan rujuk.

Kegiatan :

1) Memberdayakan potensi SDM KUA dengan berpartipasi dalam pelatihan, kajian ilmiah, seminar dll.
2) Mengadakan pembinaan pada masyarakt secara berkesinambunagn dalam pencatatan nikah dan rujuk.
3) Memberikan pelayanan penasehatan dan bimbingan kepada masyarakat atas problematika pencatatan nikah dan rujuknya.

c. Program peningkatan pembinaan keluarga *sakinah* dan pemberdayaan kemandirian masyarakat.

Kegitaan :

1) Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang keluarga *sakinah* bagi catin dan pasca menikah.
2) Membentuk satgas keluarga *sakinah* di tingkat kecamatan dan kelurahan.
3) Memberikan pelayanan penasehatan dan bimbingan kepada keluarga yang bermasalah.

d. Program peningkatan pembinaan pengelolahan masjid, *zakat*, wakaf, *baitul maal* dan ibsos yang professional dan produktif.

Kegiatan :

1) Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam pengelolahan masjid, zakat, wakaf, *baitul maal* dan ibsos.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengikutsertakan pengelolahan masjid, zakat, wakaf, *baitul maal* dan *ibsos* (ormas islam) dalam pelatihan, sosialisasi dll.

3) Mengadakan koordinasi dengan pengelola masjid, zakat, wakaf, *baitul maal* dan *ibsos*.

4) Memberikan uang transport petugas yang menghadiri kegiatan bidang kemasjidan, zakat, wakaf, *baitul maal* dan ibsos.

e. Program peningkatan pemahaman masyarakat dalam bidang pangan halal dan kehidupan beragama.

1) Masyarakat dalam labelisasi halal, *hisab rukyat* dan kemitraan umat.

2) Mengadakan silaturahmi ulama', umaro'

3) Memandu dan memberikan arahan dalam pengukuran arah kiblat, labelisasi halal dan kemitraan umat.

4) Memberikan uang transport kepada petugas labelisasi halal, pengukuran arah kiblat dan kemitraan umat.

f. Program pembinaan dan pemberdayaan jamaah haji.

Kegiatan :

1) Mengadakan bimbingan manasik haji

2) Menyediakan pelayanan informasi jamaah haji.

3) Sumber daya manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Sumber Daya Manusia di KUA

No	Nama	JABATAN	L/P	Tempat / Tgl. Lahir		**Alamat**
1	H. A. Rachim Radji, S. Pd.I	Penata (III/d) Kepala/Penghulu	L	Lamongan	07 Juli 1956	Kedungmangu Selatan Surabaya
2	Umi Fadhilah, S.Sos	Penata (III/c) Pegawai	P	Surabaya	11 Nov 1965	Griya Permata Hijau N.30 Candi
3	Heny Rahmawati, S.psi	Penata Muda (III/a) Pegawai	P	Ponorogo	28 Mei 1967	Ketintang Selatan X/26 Surabaya
4	Sunar, SH	Penata Muda Tk. (III/b) Pegawai	L	Nganjuk	08 Feb 1961	Jl. KH.M. Cholil Blok GC/19 Waru
5	Sholihan, S. Sos	Penata Tingkat I/IIId Penghulu	L		12 Sept1957	Tenggumung Karya Lor 12/02 Surabaya
6	Muhadji, SH	Penata TK I/III b Penghulu	L		22 Sept 1965	Ketintang selatan X/26 Surabaya
7	Nurhayan	Penata Muda TK I/III b Pegawai	P		03 Agt 1967	Bratang Binangun VIII/13 Surabaya
8	Muhammad, SH	Penata Muda III a Pegawai	L	Surabaya	20 Jan 1956	Jl. Klampis Ngasem 3/1 Surabaya

g. Sarana dan prasarana

a. Gedung KUA

b. Komputer

c. Mesin ketik

d. Mebel air

11. Deskripsi konselor

Dalam penelitian skripsi ini sangat perlu adanya konselor untuk membantu melengkapi data-data daripada klien. Konselor dalam hal ini adalah seorang mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) dengan konsentrasi konseling keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pengertian peneliti juga sebagai konselor dan pendamping bagi konselor di KUA untuk menerapkan hasil dari buku paket konseling pranikah bagi calon pengantin. Yang nantinya akan melaksanakan Bimbingan dan Konseling Islam pranikah bagi calon pengantin

Konselor secara definitif adalah seorang yang berusaha untuk bermakna bagi klien, konselor menerima apa adanya dan bersedia sepenuh hati membantu klien mengatasi masalahnya disaat yang amat kritis sekalipun dalam upaya menyelamatkan klien dari keadaan yang tidak menguntungkan baik untuk jangka pendek dan utamanya jangka panjang dalam kehidupan yang terus berubah.

Mengenai pengalaman konselor yakni dia sudah pernah melakukan PPL (praktek pengalaman lapangan) Kemenag Provinsi Jatim, tepatnya di bidang Urais yang spesialisasinya di pelestarian keluarga *sakinah* selama 1 bulan. Dan KUA Bratang Binangun yang termasuk di cabang Gubeng selama 2 minggu. jadi hal itu bisa dijadikan pedoman disaat melalakukan penelitian skripsi ini supaya keahlian konselor bisa berkembang sesuai dengan profesionalisasi konselor.

Adapun biodata konselor pada Bimbingan dan Konseling Islam pranikah bagi calon pengantin.

Nama	: Sitti Ernawati
Tempat, tanggal lahir	: Bangkalan, 15 maret 1990
Jenis kelamin	: perempuan
Agama	: Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Status : Belum menikah

Pendidikan : Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Semester VIII

Riwayat pendidikan

TK : Darul Karomah Betro-Sedati-Sidoarjo

MI : Darul Karomah Betro-Sedati-Sidoarjo

Mts.N : Tambak Beras Jombang

MA : Nurul Huda Kalanganyar Sedati-Sidoarjo

Pengalaman

Dari apa yang sudah dijelaskan diatas bahwasanya konselor pernah melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di Kemenag Provinsi Jatim, bidang Urais dan spesialisainya di pelestarian keluarga sakinah, konselor pernah membuat data dan grafik tentang perceraian, serta faktor penyebab terjadinya perceraian. Dengan didampingi kasi. Pelestarian keluarga sakinah. Konselor trus dilatih untuk meneliti dan mempelajari tentang kasus-kasus berumah tangga dan juga konselor pernah bertempat di BP4 Kemenag Jatim. Kemudian konselor melanjutkan ppl di KUA Gubeng selama 2 minggu dan menangani penasehatan pada beberapa calon pengantin. Dan dari hasil ppl di 2 tempat tersebut diperolehlah hasil yang saling berkaitan bahwa pembekalan yang sangat kurang pada calon pengantin baik pengantin muda maupun dewasa yang hal tersebut akan berdampak dikehidupan selanjutnya. Dan juga pernah melakukan tugas pratikum proses konseling di kampus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Deskripsi klien

Klien adalah calon pengantin yang sedang menjalani proses rapak di KUA yang nantinya akan mengikuti Bimbingan dan Konseling Islam pranikah, guna memantapakn tujuan para calon pengantin untuk berumahtangga serta mendapatkan pembekalan yang cukup sebagai dasar dan ilmu mereka dalam berumah tangga dan juga adanya proses konseling yang nantinya membantu klien barngkali ada masalah yang belum terselesaikan yang akan berdampak dikehidupan berumahtangganya kelak.

Dalam hal ini klien calon pengantin yang bertempat tinggal disekitar daerah Surabaya yang terhimpun dalam kecamatan Gubeng dan kemudian melakukan rapak dan segala adsministrasinya di KUA cabang Gubeng yang nantinya akan melaksanakan konseling pranikah. Dan dalam prosesnya dibutuhkan konselor yang kompeten dibidangnya yakni konseling keluarga dan penasehat yang bertugas di KUA.

B. Deskripsi hasil penelitian

1. Deskripsi Data Tentang Hasil Pengembangan Paket Bimbingan Dan Konseling Islam Pranikah Pada Calon Pengantin (Studi Pengembangan Paket Bagi Konselor Di KUA Gubeng Surabaya).

Dalam penyajian data isi penulis menggunakan metode penelitian pengembangan yakni *reseach and development* akan tetapi secara keseluruhan sistematis penulisan menggunakan metode Kualitatif sedangkan untuk rumus penghitungan angket serta responden hasil dari paket menggunakan Kuantitatif, maka untuk mendiskripsikan data tentang hasil pengembangan paket Bimbingan dan Konseling Islam pranikah pada calon pengantin menggunakan Kualitatif yang menghasilkan data deskriptif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dan dalam penyajian data ini peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan yang terkait dengan fokus penelitian, yaitu Bimbingan dan Konseling Islam pranikah pada calon pengantin (studi pengembangan paket bagi konselor di KUA Gubeng Surabaya).

Seiring dicanangkan program dari BP4 unutk setiap calon pengantin mengikuti konseling pranikah guna meminimalisir angka perceraian pada usia pernikahan dini, KUA selaku panjang tangan dari BP4 maka dilkasanakanlah Bimbingan dan Konseling Islam pranikah pada tiap KUA untuk calon pengantin yang ketika itu sedang melaksanakan rapak.

Hal-hal yang ditemui dilapangan ketika mengadakan Bimbingan dan Konseling Islam pranikah ditemukan beberapa hal yang perlu dibahas sebagai berikut : kurangnya penetahuan tentang pernikahan bahkan banyak calon pengantin tidak mengetahui hak dan kewajiban sebagai suami dan istri, minimnya pengetahuan para calon pengantin tentang dunia pernikahan yang menjadikan terlaksanakannya konseling pranikah pada calon pengantin disertai simulasi ketika melaksanakan akad nikah pada calon pengantin pria.

Berdasarkan sumber dari beberapa calon pengantin yang telah diskusi bersama sepintas dunia pernikahan, kebanyakan dari mereka tidak melakukan persiapan apapun baik secara fisik dan psikis, tidak ada bekal yang cukup bagi mereka dalam menjalani kehidupan rumah tangganya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Proses Bimbingan Dan Konseling Islam Pranikah Pada Calon Pengantin (Studi Pengembangan Paket Bagi Konselor Di KUA Gubeng Surabaya).

Dalam melaksanakan proses konseling, konselor selaku fasilitator bagi konselor di KUA sekaligus pelatih dalam proses Bimbingan dan Konseling Islam pranikah pada calon pengantin, terlebih dahulu berusaha mendekati klien (para calon pengantin) untuk mencapai hubungan yang akrab antara konselor dengan klien. Pendekatan yang dilakukan bertujuan agar dalam proses konseling tersebut klien akan merasa nyaman dan dapat menerima kehadiran konselor. melalui*rapport*, konselor memberikan kebebasan kepada klien untuk mengatakan apa yang menjadi pikiran, perasaan dan pengalamannya. Jadi konselor tidak memfokuskan dulu pada inti dari bahasan yang ada dalam buku paket bimbingan dan konseling pranikah tersebut, agar tidak terlihat begitu kaku karena para calon pengantin terutapa yang laki-laki terlihat begitu gugup.Setelah klien merasa nyaman dan dapat menerima kehadiran konselor, maka selanjutnya menentukan waktu dan tempat. Dalam penentuan waktu dan tempat ini konselor memberi kesepakatan kepada klien agar waktu proses konseling tidak benturan dengan waktu kerja/kegiatan rutin klien. Untuk itu waktu dan temapat ini sangat penting dalam melaksanakan proses konseling yang efektif. Akan tetapi kebanyakan dari para calon pengantin menginginkan pelaksanaan konseling pranikah tersebut ketika rapat. Alasan mereka agar tidak terlalu memakan waktu karena harus bolak balik ke KUA lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Waktu

Pelaksanaan proses konseling dilaksanakan dalam dua sesi yakni sesi pertama dengan forum resmi dengan beberapa pasang calon pengantin yang pelaksanaanya bertempat diruangan rapak, sedangkan sesi ke dua hanya dengan sepasang calon pengantin yang bertempat diruangan kepala di KUA, karena tidak terjadwalnya para calon pengantin untuk rapak maka ketika ada beberapa calon pengantin yang datang secara kebetulan bersamaan maka dilakukan rapak pada forum resmi yakni dialog terbuka dan ketika calon pengantin yang datang hanya sepasang maka Bimbingan dan Konseling pranikah pada calon pengantin dilakukan dengan forum *face to face*. Waktu dilaksanakan sesuai jam kerja di KUA dan sesuai prosedur yang ada di buku paket Bimbingan dan Konseling Islam pranikah pada calon penagntin.

2. Tempat

Tempat pelaksanaan proses konseling dalam penelitian ini tidaklah dilaksanakan hanya satu tempat. Karena ada dua sesi, maka untuk sesi pertama dengan beberpa calon pengantin maka dilaksanakan diruang rapak KUA dengan dialog umum dan simulasi akad nikah sedangkan sesi kedua dengan sepasang calon penagntin dilaksanakan di raung kepala di KUA dengan *face to face*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Verbatim proses Bimbingan dan Konseling Islam pranikah
pada calon pengantin, dalam dialog umum

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor: Asslamualaikum Wr. Wb.....	Ramah dan menyapa	*Attending*
2	Klien: walaikumsalam Wr. Wb.....	Dengan ramah dan senyum	
3	Konselor : Hadirin peserta konseling pranikah yang tengah berbahagia (dengan sapaan senyum ramah), syukur alhamdulillah kita semua bisa berkumpul dalam forum konseling pranikah ini denngan keadaan sehat dan berbahagia	Dengan sapaan senyum ramah	*Attending*
4	Klien :..... (dengan seksama menyimak apa yang tengah konselor sampaikan)	Dengan seksama menyimak apa yang sedangkonselor sampaikan	
5	Konselor: Calon pengantin yang berbahagia, baiklah kita akan memulai konseling ini, saya berharap semua calon pengantin tidak tegang agar proses konseling ini berjalan dengan lancar...bagaimana para calon pengantin semua siapkan...?, karena pada saat itu para calon pengantin kelihatan begitu tegang.	Tanya konselor untuk menumbuhkan nuansa kekeluargaan	*Open quesion*
6	Klien: Ya mbak siap.....	Serentakklien menjawab dengan	
7	Konselor : Baiklah pertama saya akan menjelaskan ssecara garis besar tentang isi dari buku paket yang anda semua pegang. Tapi sebelumnya saya ingin mengetahui dari para calon pengantin tentang makna pernikahan. Mungkin ada yang berkenan untuk menjyampaikannya seraya tunjuk tangan.....	Tawar konselor pada peserta dengan senyum ramah	Dorongan minimal
8	Klien:.....Tidak mbak langsung saja...(tawar klien pada konselor)	Klien saling menoleh pada pasangannya dan tergurat senyum	
9	Konselor : Baiklah sebagai pembukaan saya memberikan pengantar tentang apa sebenarnya makna pernikahan, secara fitrah pernikahan dalam islam adalah salah satu bentuk tanggung jawab terhadap pembentukan dan pembinaan keluarga. Pernikahan juga dapat disimpulkan sebagai kewajiban sosial dari sudut pandang masyarakat dan ketenangan jiwa dari sudut pandang individu, serta merupakan wadah untuk saling menumpahkan cinta dan kasih sayang antara pria dan wanita. Itulah calon pengantin semua sekilas	Penjelasan konselor dengan ramah	Dorongan minimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tentang pernikahan dan juga dalam pernikahan ada kewajiban dan hak yang harus dipenuhi serta menjalnkan masing-masing peran sebagai suami dan istri		
10	Klien :	Terlihat begitu serius menyimak tiap penjelasan dari konselor	
11	Konselor : Para calon pengnatin yang berbahagia saya memberikan wakti 10-15 menit untuk anda semua membaca secara garis besar dan memahami isi dari buku paket tersebut yang menurut anda point-point yang paling penting dan paling anda butuhkan saat ini tentang pernikahan.. Setelah itu kita akan buka tanya jawab atau mendiskusikan point-point yang anda butuhkan penjelasan dari kami. Silahkan dimulai.	intruksi konselor pada peserta dengan senyum ramah	konfrontasi
12	Klien : Ya mbak.....	bergegas para calon pengnatin mulai membuka lembaran demi lembaran isi paket dan mulai membaca	
13	Konselor : para calon pengantin yang berbahagia waktu telah usai, silahkan barangkali ada point yang ingin di sampaikan dan ingin didiskusikan bersama. Ya mbak, yang tunjuk tangan silahkan sebut nama dan alamat	Tawar konselor dengan ramah	Dorongan minimal
14	Klien : Nama saya, Dia ayuningtyas. Setelah mendiskusikan dengan calon suami bahwa kami ingin mengungkapkan bahwa saya bersyukur bisa dapat pembekalan tentang pernikahan, dan isi buku ini sanngat menarik ada persiapan , sehingga kami bisa melakukan persiapan dengan semaksimal mungkin untuk bekal kami berumah tangga. Apa yang tidak saya dan calon suami tahu di forum ini saya dapat pengalaman yang baru.	Tegas dan tetap ramah	
15	Konselor: Terimahkasih mbak dia atas mansukannya...saya sangat berbahagia jika konseling ini bisa bermanfaat bagi para calon pengantin semuanya, silahkan barangkali ada yang ingn didiskusikan lagi, kali ini mungkin calon pengantin laki-laki bisa unjuk suara. Ya silahkan ..	canda konselor untuk membuat suasana lebih terasa santai	menghargai
16	Klien: Nama saya agung prasetyo, yang ingn saya tanyakan tentang hak dan kewajiban suami istri selain nafkah lahir dan batin, diantaranya apa saja .	Serius namun tetap ramah	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Konselor: Ya terimakasih mas agung atas pertanyaanya, dalam kehidupan berummah tangga tidak hanya nafkah lahir dan batin saja yang harus di penuhi bahwa suami atau istri bersikap lembut, berkata sopan , saling menjaga kehormatan dan saling mendukung dalam keadaan sulit atau senang itu juga merupakan kewajiban dalam berumah tangga , karena tujuan dari berumah tangga selain menjadikan untuk memperoleh keturunan yang sah juga menumbuhkan tentaran dan kedamaian yang penuh dengan kasih sayang, karena kekerasan dalam berumahtangga tidak hanya bersifat fisik yang menyakiti melainkan psikis yang tidak terlihat oleh mata, contohnya kita berkata kasar pada istri atau suami itu akan menimbulkan sakit hati dan ketidak tenangan dalam berumahtangga. Kurang lebihnya seperti itu mas agung, semoga bermanfaat.	Tegas dan ramah	paraphrase
18	Klien: O...gitu mbak...terimakasih sekarang saya mengerti jika ada juga kekerasan berupa psikis.	Tegas agung menunjukkan pemahamannya	
19	Konselor: Baiklah calon pengantin yang berbahagia saatnya kita melangkah pada tahap berikutnya yakni role playing atau bermain peran, disini saya tidak membatasi peran apa yang akan dipratekkan yang menurut para calon pengantin sangat penting sesuai denagn kebutuhan, silahkan barangkali ada yang memberikan saran simulasi apa yang akan kita laksanakan.	Tawar konselor pada klien dengan ramah	Dorongan minimal
20	Klien: Nama saya M. Halim, mewakili teman-teman calon pengantin laki-laki ingin praktek akad nikah saja mbak, karena menurut kami itu yang sangat kami butuhkan saat ini agar saat akad nanti kami lebih mantap melangkah dalam kehidupan rumahtangga kami dan tidak terlalu tegang melafadkan kalimat akad nanti.	Tegas dan ramah	
21	Konselor : Baik, karena konseling pranikah ini bertujuan untuk pembekalan dan manfaat bagi calon pengantin semuanya, silahkan siapa yang berkenan untuk memperaktekkan ikrar akad, seblumnya semua buku kita taru dimeja sebelah dan diatas meja sudah saya sediakan teks kalimat akad yang akan diucapkan nantinya	Menjelaskan dengan senyum kekeluargaan	Menyimpulkan sementara
22	Klien: Ya mbak. dengan penuh antusias dan keseriusan simulasi pun berlangsung	Bergegas memposisikan diri dan mulai memperaktikkan prosesi akad dengan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		didampingi konselor di KUA)	
23	Konselor: Ya mungkin mas choirul dan mbak yuni yang menjadi pasangan pengantin yang akan menjalani prosesi akad nikah, apakah bersedia? (tawar konselor) dan mas agung yang akan memjadi penghulu sedangkan mas herplan menjadi wali dan mas m. Hakim dan mbak dhita menjadi saksi serta peserta yang lain juga menjadi saksi saja, bagaimana, apakah anda sekalian bersedia?	Konselor menunjuk seapangan calon pengantin untuk memulai role playing akad nikah	konfrontasi
24	Klien: Ya mbak kami bersedia...mari mbak kita mulai...	Senyum ramah dan penuh keseriusan	
25	Konselor: Ya mari...kita akan didampingi konselor sekaligus penghulu dari KUA, silahkan pak rohim (nama penghulu sekaligus konselor di KUA, yang menjabat sebagai kepala KUA Gubeng Surabaya).	Mengarahkan secara tegas namun tetap ramah	Mengarahkan
26	Konselor KUA: Ya mbak silahkan ...(jawab pak rohim ramah). Hadirin yang berbahagia para calon pengantin yang telah menempati posisi masing – masing sebagaimana yang telah disampaikan oleh mbak erna, kita akan memulai dengan menanyakan terlebih dahulu akad yang akan dilafadkan menggunakan bahasa arab atau indonesia silahkan mas agung sebagai penghulu menanyakan pada calon pengantin putra.	Penjelasan konselor dengan tegas namun tetap ramah	Memberikan informasi

Tabel. 3.3
Proses Simulasi

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Penghulu : Mas khoirul lafad akad nikah akan menggunakan bahasa indonesia atau bahasa arab (seraya menjabat tangan sang pengantin putra).	Tegas dan ramah	*Open question*
2	Pengantin : Bahasa indonesia pak	jawab pengantin putra pada penghulu seraya tangan bergetar, mungkin karena deg-degan	
3	Penghulu : Baiklah perhatikan kalimat akad yang saya sampaikan kemudian ketika saya memberikan kode dengan menghentak tangan, mas khoirul harus langsung menjawabnya dengan tegas seperti bacaan yang ada dikertas yang mas khoirul tadi seraya menyebutkan nama mertua laki-laki dan mahar yang anda berikan pada calon istri anda	Ramah dan tegas	mengarahkan
4	Pengantin: Ya pak...	Tegas dan serius	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Penghulu KUA : Santai, mas khoirul sebagai pengantin dan mas agung seabagai penghulu tenangkan dan mantapkan sejenak fikiran dan hati	Motivasi penghulu pada pengantin, karena pada saat itu pengantin putra terlihat begitu tegang	*Sugesti*
6	Pengantin : .....(seraya menganggukkan kepala, menunjukkan kemantapan.)	Menganggukkan kepala dan serius	
7	Saksi : Dengan seksama dan serius menyimak proses simulasi tersebut, sepertinya mereka diliputi ketegangan juga. Namun ada beberpa calon pengantin wanita yang tersenyum melihat khoirul yang begitu tegang	Menyimak, senyum dan serius	
8	Penghulu : Khoirul, saya nikahkan engkau dengan anak saya, yang bernama soraya yuniarti binti mohammad ridwan dengan mas kawin uang seratus ribu tunai. (seraya menghentakkan tangan, agar pengantin lekas menjawab akad yang telah diucapkan oleh penghulu, dengan sedikit tegang agung yang berperan sebagai penghulu berusaha bak penghulu yang sebenarnya)	Tegas dan serius	Mengarahkan
9	Pengantin : Saya terima nikahnya soraya yuniarti binti mohammad ridwan dengan mas kawin uang seratus ribu tunai	Dengan tegas dan sedikit terkaget, karena masih terselimuti deg-degan	
10	Penghulu : Bagaimana saksi sah...??	Tanya agung begitu tegas bak penghulu sesungguhnya	*Open question*
11	Saksi : Sah.....(jawab para saksi serentak)	Tegas dan ramah	
12	Penghulu : Alhamdulillah barokallah.....	Senyum agung dan khoirul yang terlihat begitu lega	Simpati
13	Konselor : Alhmdulillah simulasi berjalan dengan lancar berkat kesungguhan dan keseriusan para calon pengantin, walaupun awalnya terlihat begitu tegang namun akhirnya bisa melafadkan akad dengan lancar. setelah kita semua melaksanakan simulasi akad nikah maka tahap akhir selanjutnya adalah evaluasi dan refleksi yang berisi saran atau kritik dari calon pengantin semuanya atau sekedar bertukar pengalaman. Baik silahkan.	Dengan senyum dan menatap seluruh pengantin dengan bangga	Konfrontai
14	Klien : Nama saya, novi diana melati. Saya sangat senang dengan adanya konseling pranikah ini serta baku paket yang minimalis ini sangat membantu saya sebagai calon pengantin, walaupun waktunya sangat singkat namun manfaatnya sangat terasa sekali oleh kami, saya berharap ditiap KUA diadakan konseling pranikah dan dibekali buku	Ekplorasi klien dengan senyum	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	paket agagggr kita bisa mempelajari lagi dirumah dan mudah untuk kita fahami.		
15	Konserlor : Terimahkasih sekali atas apresiasinya mbak novi dan para calon pengantin semuanya, alhamdulillah semoga bermanfaat dan buku paket bisa anda bawa pulang, demikian Bimbingan dan Konseling Islam pranikah yang sangat sederhana ini, terimakasih yang tak terhingga pada calon pengantin semua yang telah menyempatkan waktu memgikuti forum ini, akhirnya saya mengucapkan dan turut berdoa, selamat menempuh hidup baru semoga menjadi keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah..aminAsslamualaikum...sampai berjumpa kembali	Ramah dan penuh kekeluargaan	Attending
16	Klien: Amin....kami yang harusnya sangat berterimaksih mbak....(balas calon pengantin)Walaikumsalam...(klien dan konselor bersalaman.	Senyum dan ramah	

3. Deskripsi hasil proses Bimbingan dan Konseling Islam pranikah pada pada calon pengantin (studi pengembangan paket bagi konselor di KUA Gubeng Surabaya).

Setelah melakukan proses Bimbingan dan Konseling Islam pranikah pada calon pengantin, sangat berdampak positif, hal tersebut dari pengakuan dari beberapa calon pengantin yang sempat penulis wawancarai tentang prosese Bimbingan dan Konseling Islam pranikah, mereka mengaku sangat senang dan sangat membantu menambah pengetahuan mereka dan menuntaskan kebingungan mereka dalam memaknai sebuah pernikahan yang bahagia.

Dengan disertai simulasi yang selama ini menjadi momok bagi calon pengantin laki-laki yakni aprosesei akd nikah menjadikan mereka calon pengantin laki-laki tidak gugup lagi dalam menjakani prosesi akad nikah nantinya dan terlihat begitu mantap karena mereka sudah mempunya bekal sebagai pemimpin rumah tangganya kelak, dan bagi calon pengantin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan mereka mengaku mantap menjalani rumah tangganya kelak dan siap menjadi istri yang terbaik bagi suaminya.

Setelah melakukan simulasi dan refleksi, para calon pengantin dengan penuh semangat dan senyum yang mengembang, tak lagi gugup dan malu-malu seperti awal dilaksanakannya konseling pranikah, dengan semangat dan serentak menyatakan *bissmillah* untuk memulai menjalani rumah tangga

Dari hasil ini didapatkan dari pengakuan para calon penganti, setelah dilaksanakan konseling pranikah. Dan klien mengaku akan berusaha mengaplikasikan apa yang ada dalam isi paket Bimbingan dan Konseling Islam pranikah pada calon pengantin ini pada rumahtangganya kelak, meskipun tidak sempuran seperti yang ada dibuku akan tetapi akan berusaha semaksimal mungkin.

Tabel 3.4
Penyajian Data Hasil Proses Konseling Islam

No	Kondisi Klien	Ya	Tidak	Kadang-Kadang
1	Gugup		√	
2	Tidak semangat		√	
3	Tidak mantap akan menjalani pernikahannya		√	
4	Kurangnya pengetahuan tetang beruamah tangga		√	
5	sering membuat alasan untuk keluar rumah		√	
6	Dilema			√
7	Tumbuh komunikasi yang baik dengan pasangannya	√		

Dengan panduan tahap konseling sebagai berikut :

1. Penulis memberikan sedikit penjelasan tenatang pembahasan yang adadalam buku paket selama kurang lebih 10-15 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peserta diberikan waktu untuk sekedar memahami isi point-point penting dan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada penulis selaku konselor.(dalam hal ini konselor kua hanya menjadi pendamping penulis selaku calon konselor yang nantinya, penulis memberikan kesempatan pada konselor kua untuk melaksanakan sendiri konseling pranikah pada calon pengantin. sementara itu penulis hanya menjadi pendamping konselor kua dalam proses konseling pranikah tersebut). Selama 15-20 menit.
3. Peserta melakukan teknik *role playing* (bermain peran) : yaitu memberikan peran tertentu kepada calon pengantin sebagai cara untuk menyatakan perasaannya atau persepsinya.[30] dengan tujuan dapat melatih calon pengantin melaksanakan perannya masing-masing, baik sebagai istri ataupun suami dalam hal wajar dan umum, tidak menyangkut hal-hal yang privasi. Cara memilih peran, dapat menggunakan inisiatif para peserta yang mengajukan diri untuk menjadi contoh bagi peserta yang lain.
4. Melakukan evaluasi dan refleksi, dalam evaluasi peserta dapat mengungkapkan pendapatnya akan materi dalam pelatihan dan bimbingan ini, bisa berupa saran, masukan kritikan atau sekedar berbagi pengalaman selama proses konseling pranikah bersama pasangan.

[30]Willis Sofyan, *Konseling Keluarga* (Bandung: Alfabeta, 2008) hal.169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id